

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri dan dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, cerdas, kreatif. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (UU No. 20 Tahun 2003).

Salah satu contoh Pendidikan non formal adalah ekstrakurikuler, Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo 1995: 118). Kegiatan Ekstrakurikuler disekolah pada umumnya terdiri dari Ekstrakurikler Akademik dan Ekstrakurikler non Akademik. Ekstrakurikuler akademik biasanya bersangkutan dengan mata pelajaran yang

ada di sekolah contohnya; bahasa inggris, komputer, dll. Kegiatan ekstrakurikuler non akademik contohnya: PMR, pramuka, sepak bola, bola basket, bulutangkis, bola voli, dll. Siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler manakah yang sesuai dengan bakat dan bidangnya. Ekstrakurikuler yang paling diminati siswa biasanya adalah ekstrakurikuler olahraga, misalnya bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan, setiap regu terdiri dari 6 orang pemain. Permainan bola voli merupakan permainan yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bola voli dapat dimainkan di *Indoor* (didalam gedung), maupun *Outdoor* (diluar Gedung). Tujuan utama dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli termasuk didalam salah satu cabang olahraga yang digemari di Indonesia. Olahraga bola Voli digemari mulai dari anak-anak sampai orang tua.

Untuk perkembangan olahraga bola Voli di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat. Hal ini di buktikannya banyak kejuaraan bola voli diselenggarakan mulai dari kejuaraan yang bersifat lokal atau daerah, kejuaraan Provinsi, Kejuaraan Nasional, Hingga kejuaraan Internasional. Di Indonesia dibawah Naungan PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) mengadakan kompetisi reguler yang diselenggarakan setiap tahunnya, kompetisi yang berada dibawah naungan PBVSI antara lain Proliga untuk liga profesionalnya, kemudian kejuaraan Livoli yang umumnya diikuti oleh tim Semi-Profesional dan amatir. Serta kejuaraan nasional di kategori umur. Tujuan dari kejuaraan itu sendiri adalah sebagai wadah untuk menjaring bibit-bibit unggul atlet bola voli untuk meningkatkan prestasi bola voli di indonesia. Selain kejuaraan reguler yang telah disebutkan sebelumnya. Jika kita melihat lebih luas lagi masih ada kompetisi kecil di daerah baik antar klub, antar sekolah, atau antar kampung. Kompetisi ini dapat membantu untuk menyaring bibit unggul untuk

membentuk regenerasi dimasa yang akan datang, serta untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal harus dengan melakukan latihan secara rutin, dan melakukan pertandingan secara rutin juga. Namun dasar utama dalam keterampilan adalah teknik dasar yang benar. Untuk dapat menguasai sebuah teknik dasar umumnya dilakukan pembinaan dari dini terlebih dahulu. Pada umumnya pembinaan mulai dari dini dilakukan oleh sebuah klub atau tim. Pembinaan yang dilakukan di dalam klub lebih memadai dibandingkan pembinaan yang dilakukan di dalam ekstrakurikuler di sekolah, karena pembinaan di klub lebih terarah karena adanya program-program yang disusun oleh pelatih yang berkompeten.

Didalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dasar didalam permainan bola voli antara lain sebagai berikut: servis, passing bawah, passing atas, blocking, dan smash. Teknik dasar dalam bermain bola voli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli, tapi masih ada unsur penting yang lain yaitu kemampuan fisik pemain (Nuril Ahmadi, 2007:20).

Teknik-teknik dasar dalam bermain bola voli harus dikuasai terlebih dahulu oleh setiap individu pemain bola voli. Membutuh waktu yang lama dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh sebab itu, siswa harus mendapatkan pelatihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli, dan memerlukan suatu program latihan yang baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditulis di atas, penulis melihat adanya perbedaan teknik siswa binaan dalam bermain bola voli, dan belum ada penelitian tentang keterampilan passing bawah dan passing atas bola voli pada peserta ekstrakurikuler SMK Neeri 1 kaliwungu, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes

keterampilan bola voli dengan judul “Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smk Negeri 1 Kaliwungu”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan teknik *passing* bawah setiap siswa peserta Ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Kaliwungu .
2. Adanya perbedaan teknik *passing* atas setiap peserta Ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Kaliwungu.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Kaliwungu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas dan mengingat banyaknya permasalahan yang dapat diidentifikasi serta keterbatasan peneliti, agar penelitian tidak meluas dan mencakup ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan dalam penelitian yaitu tentang Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smk Negeri 1 Kaliwungu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat keterampilan *passing* atas, dan *passing* bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 kaliwunggu semarang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah

dan passing atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 kaliwungu.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Secara Teoristik

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan kepada Tim ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwunngu dan masyarakat luas pada umumnya, khususnya pada peningkatan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, penelitian ini juga diharapkan untuk menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama..

b. Secara Praktis

1) Bagi siswa Peserta Ekstrakurikuler

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat keterampilan passing atas dan passing bawah bola voli, dan siswa akan termotivasi unuk giat berlatih meningkatkan keterampilanya dalam bermain bola voli supaya menjadi Lebih baik lagi.

2) Bagi Pelatih

Dapat memberikan masukan atau referensi masukan kepada pelatih ekstrakurikuler tentang keterampilan passing atas dan passing bawah peserta ekstrakurikler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwungu.

3) Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran tentang keterampilan bermain bola voli siswa putra peserta peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 kaliwungu.